

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA*ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE IN THE TRANSPORTATION SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:

Shafa Najmi Aprillia Aminudin¹**Sri Murni²****Victoria N. Untu³**¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

safaaminudin@gmail.comsrimurnirustandi@unsrat.ac.idvictorianesyuntu@yahoo.com

Abstrak: Transportasi di Indonesia saat ini masih mengalami hambatan yang belum mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah, kondisi infrastruktur perhubungan Indonesia pada setiap sektor jasa transportasi tidak memadai untuk kelancaran arus transportasi penumpang dan barang. Penelitian ini didasari dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi di bursa efek Indonesia. Sampel penelitian ini yaitu 8 perusahaan transportasi di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.646, *Current Ratio* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.653, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.023. Secara simultan *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, nilai perusahaan

Abstract: Currently, transportation in Indonesia is still experiencing obstacles that have not received serious attention from the government, the condition of Indonesia's transportation infrastructure in each sector of transportation services is inadequate for the smooth flow of passenger and goods transportation. This research is based on the research objective, namely to find out and analyze the effect of financial performance on firm value in the transportation sector on the Indonesian stock exchange. The sample of this research are 8 transportation companies in Indonesia stock exchange. The results of this study indicate that partially *Return on Assets* has a negative and insignificant effect on firm value of 0.646, *Current Ratio* has a negative and insignificant effect on firm value of 0.653, *Debt to Equity Ratio* has a positive and significant effect on firm value of 0.023. Simultaneously *Return on Assets*, *Current Ratio*, and *Debt to Equity Ratio* affect the Firm Value.

Keywords: *Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, firm value*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Saat ini masih terdapat kendala dalam situasi lalu lintas di Indonesia yang belum mendapat perhatian serius dari pemerintah. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya dukungan finansial dari dunia perbankan dan lembaga keuangan non perbankan dalam penyaluran kredit yang menyebabkan sulitnya perkembangan industri transportasi saat ini. Menurut mantan Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal, hal itu karena sektor transportasi masih dipandang sebagai industri yang berisiko, lamban, dan tidak menguntungkan. Selain itu, tingkat keamanan transportasi nasional belum memenuhi persyaratan atau standar internasional. Kondisi infrastruktur transportasi Indonesia pada masing-masing sektor jasa transportasi belum memadai dalam hal kelancaran lalu lintas penumpang dan barang.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan

(Harmono, 2009:233). Harga saham yang tinggi juga menaikkan nilai perusahaan dan meningkatkannya kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospeknya di masa depan oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera diisi. Likuiditas mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada investor pemegang saham (Dividen adalah arus kas, semakin besar kas yang tersedia, semakin banyak semakin baik likuiditas perusahaan dan semakin baik kemampuannya untuk membayar dividen) (Jariah, 2016).

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Sriwahyuni dan Wihandaru, 2016) perusahaan harus menguntungkan dalam menjalankan bisnisnya jika profitabilitas perusahaan tinggi, sahamnya pasti akan diincar oleh investor yang kemudian meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset Perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2015). Rasio solvabilitas dapat diukur dengan membandingkan antara total utang dengan total equity (DER). Rasio ini membandingkan kewajiban dan aset yang dimiliki perusahaan dan mengungkapkan sejauh mana dana pinjaman yang digunakan untuk mengakuisisi aset. Hubungan ini bias dihitung dari item jangka panjang seperti aktiva tetap dan jangka panjang.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh, *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013) menjelaskan kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian prestasi manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi manajemen asetnya perusahaan berlaku untuk jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan harus dipahami dan dievaluasi sesuai dengan keberhasilan perusahaan sesuai dengan kegiatan keuangan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat (Wijaya dan Panji, 2015). Nilai perusahaan disini di proksikan dengan *price to book value* (PBV).

Profitabilitas

Kasmir (2012:196) menyatakan Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas disini diukur dengan menggunakan *return on asset* yang merupakan perbandingan antara laba bersih dan total aktiva.

Likuiditas

Asnawi dan Wijaya (2015:22) menjelaskan Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar segera (*Liquid*) terhadap kewajiban segera. Dalam penelitian ini rasio likuiditas di proksikan dengan rasio lancar (*current ratio*) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat mengelola utangnya untuk memperoleh laba dan mampu membayar kembali utangnya (Fahmi, 2011:58). Rasio ini di ukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan antara total kewajiban dan total ekuitas.

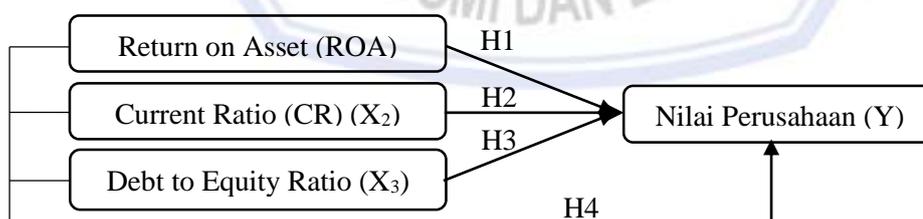
Penelitian Terdahulu

Penelitian Awulle, Murni, dan Rondonuwu (2018) bertujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan food and beverage. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Kahfi, Pratomo dan Aminah (2018) bertujuan untuk menguji pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 7 perusahaan food and beverage dengan periode penelitian pada tahun 2011-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial, current ratio dan total assets turnover berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan return on equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Udjaili, Murni dan Baramuli (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sampel yang digunakan adalah 28 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh merupakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan dalam kurun waktu 5 tahun pada periode 2015-2019. Hasil Penelitian yang diuji secara parsial menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Return On Equity berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Hipotesa Penelitian

H1: *Return On Asset* diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: *Current Ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan filosofi positivism yang digunakan untuk penelitian Populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan alat penelitian, analisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013)

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah domain dari generalisasi, meliputi: objek/subjek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti melakukan kajian dan kemudian menyimpulkan (Sugiyono, 2013). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8 perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI dan memiliki kriteria data yang dibutuhkan meliputi *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Nilai perusahaan.

Data dan Sumber Data

Sutopo (2006:56-57) mendefinisikan sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian oleh pihak lain dan biasanya diolah terlebih dahulu (Hendryadi, Tricahyadinata, dan Zannati, 2019:196). Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Transportasi selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2017 sampai 2021 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti melalui situs www.idx.co.id, buku-buku referensi, artikel, paper dan sebagainya. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan agar dapat melihat apakah hasil regresi yang di lakukan terbebas dari kesalahan. Uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:103-104), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedestisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedestisitas dan jika berbeda disebut heteroskedestisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Terdapat metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam data yang di teliti dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linear berganda dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)

α = Konstanta.

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel = Standar error

X1 = Return On Asset (Variabel Independen)

X2 = Current Ratio (Variabel Independen)

X3 = Debt to Equity Ratio (Variabel Independen)

Uji Hipotesis Uji F

Priyatno (2011:258) berpendapa tbahwa uji F digunakan untuk menguji secara kolektif pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Uji-F digunakan untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji T

Priyatno (2011:252) menyarankan menggunakan uji-t untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen parsial dengan membandingkan skor-t yang dihitung dengan tabel-t. Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial setiap variabel.

Koefisien Determinasi (R^2)

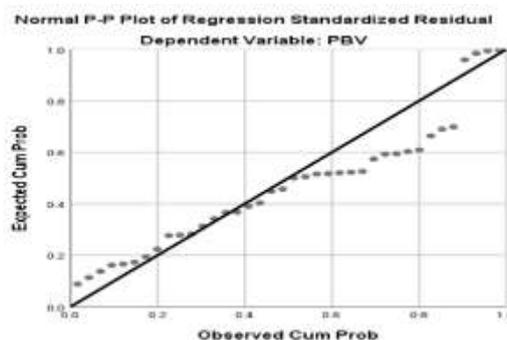
Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui proporsi atau persentase variasi total variabel bebas yang dijelaskan oleh variabel bebas tersebut. Jika analisis yang digunakan adalah regresi sederhana maka digunakan nilai R-squared.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas karena banyaknya data sampel sudah memenuhi syarat analisis kuantitatif (dengan $n=30$).

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

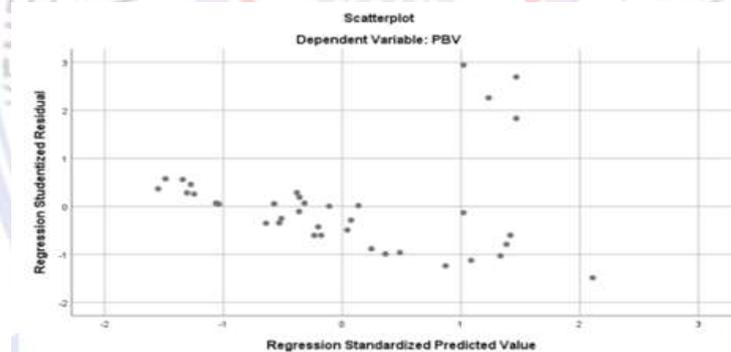
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1_ROA	.848	1.179
X2_CR	.586	1.707
X3_DER	.536	1.866

a. Dependent Variabel: Y_PBV Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Melihat dari hasil pada Tabel 1. hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independent memiliki nilai *Tolerance* mendekati 1,00 atau lewat dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independent yaitu *Return On Assets* memiliki nilai *tolerance* 0.848, *Current Ratio* memiliki nilai *tolerance* 0.586 dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* 0.536. sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independent menunjukkan tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, dimana rasio *Return On Assets* memiliki nilai VIF 1.179 sedangkan *Current Ratio* memiliki nilai VIF 1.707 dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai VIF 1.866. Dapat disimpulkan dari ketiga variabel independent tersebut tidak ada yang terdeteksi multikolinearitas. Artinya nilai standar error pada data tersebut kecil, sehingga tidak mengakibatkan perubahan yang drastis pada nilai koefisien regresi partial.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot
Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Gambar 3 pada grafik *scatterplot* diatas dapat dilihat data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik mengumpul hanya dibawah atau diatas saja penyebaran titik-titik data tidak terbentuk pola bergelombang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya model regresi ini mempunya kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar -20.238 dan bertanda independet, hal ini menjelaskan bahwa jika *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* nilainya adalah 0 (nol), maka akan mengurangi Nilai Perusahaan adalah sebesar -20.238.
2. Koefisien untuk *Return On Assets* (X1) adalah -162.620 dan bertanda 9ndepend, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada *Return On Assets* (X1) sementara *Current Ratio* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) adalah tetap maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -162.620.

3. Koefisien untuk *Current Ratio* (X2) adalah 13.892 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada *Current Ratio* (X2) sementara *Return On Assets* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) adalah tetap maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 13.892
4. Koefisien untuk *Debt to Equity Ratio* (X3) adalah sebesar 134.163 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan 1% pada *Debt to Equity Ratio* (X3) sementara *Return On Assets* (X1) dan *Current Ratio* (X2) adalah tetap, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 134.163.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-20.238	126.751		-.160	.874
	X1_ROA	-162.620	350.534	-.076	-.464	.646
	X2_CR	13.892	30.611	.090	.454	.653
	X3_DER	134.163	56.441	.491	2.377	.023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 3. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	444985.969	3	148328.656	3.261	.033 ^b
	Residual	1546550.914	34	45486.792		
	Total	1991536.882	37			

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X3_DER, X2_CR, X1_ROA

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2022

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai $F^{\text{hitung}} > F^{\text{tabel}}$ dan angka signifikan lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar $0.033 < 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variable *Return on Assets*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji T

Tabel 4. Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-20.238	126.751		-.160	.874
	X1_ROA	-162.620	350.534	-.076	-.464	.646
	X2_CR	13.892	30.611	.090	.454	.653
	X3_DER	134.163	56.441	.491	2.377	.023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4 di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Return On Asset* diperoleh angka t^{hitung} sebesar $-0.464 < t^{\text{tabel}}$ 2.034 dengan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.646 dengan demikian maka H1 ditolak, artinya *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Untuk variabel *Current Ratio* diperoleh angka t^{hitung} sebesar $0.454 < t^{\text{tabel}} 2.034$ dengan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.653 dengan demikian maka H_2 ditolak, artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka t^{hitung} sebesar $2.377 > t^{\text{tabel}} 2.034$ dengan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.023 dengan demikian maka H_3 diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.223	.155	213.27633

a. Predictors: (Constant), X3_DER, X2_CR, X1_ROA

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.223 atau 22.3% . Angka ini menjelaskan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi di Indonesia dipengaruhi oleh *Return On Assets* (X_1), *Current Ratio* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebanyak 22.3% , sedangkan sisanya sebesar 77.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $-0.464 < t^{\text{tabel}} 2.034$ dan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa hasil signifikansi pada variabel *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.646 lebih besar dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$, dengan demikian H_1 ditolak. Tidak berpengaruhnya *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan pada beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya. Penelitian ini juga di perkuat dengan hasil penelitian dari Lumentut dan Mangantar (2019) yang menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awulle, Murni dan Rondonuwu (2018), menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perhitungan didapat *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar $0.454 < t^{\text{tabel}} 2.034$ dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.653 dengan demikian H_2 ditolak, artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian dari Lumoly, Murni, dan Untu (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, tetapi berbeda dengan hasil penelitian dari Kahfi, Pratomo dan Aminah (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perhitungan yang didapat *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $2.377 > t^{\text{tabel}} 2.034$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.023 artinya *Debt to Equity Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian H_3 diterima. Keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang (Setiana dan Rahayu, 2012). Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis (Bukit, 2012).

Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.10 bahwa hasil analisis menghasilkan Fhitung sebesar 3.261 sementara F tabel sebesar 1.44 yang berarti bahwa Fhitung > F tabel dan menunjukkan hasil signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.033, serta hasil uji koefisien determinan yang menunjukkan bahwa *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi nilai perusahaan hanya sebesar 22.3%, sedangkan sisanya sebesar 77.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Return On Assets*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, maka kesimpulannya yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Artinya ada keterkaitan dan pengaruh antara variabel X dan Y.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan agar dapat mempertahankan atau lebih baik meningkatkan nilai *Return on Assets* dengan memaksimalkan dan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan. Disarankan juga bagi perusahaan agar dapat memperhatikan Debt to Equity Ratio karna semakin tinggi Debt Equity Ratio maka semakin turun nilai perusahaan yang terbentuk dari harga saham, dan sebaliknya. Perusahaan yang menggunakan hutang yang tinggi akan mengakibatkan resiko kebangkrutan yang tinggi bagi perusahaan yang tidak mampu membayar kewajiban yang akan berujung pada nasib perusahaan. Investor tidak akan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki resiko yang tinggi karena akan merugikan investor maka nilai perusahaan akan menurun. Begitupun dengan nilai Price Earning Ratio disarankan agar supaya perusahaan dapat meningkatkan nilai Price Earning Ratio dengan karena dengan adanya peningkatan pada Price Earning Ratio merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masadepan.
2. Investor sebaiknya melakukan analisis yang lebih mendalam terlebih dahulu sebelum melakukan investasi pada saham karena dengan melakukan investasi pada saham mengandung risiko. Oleh karena itu, sebelum investor menginvestasikan sebagian dana baiknya mempelajari terlebih dahulu perusahaan mana yang banyak diminati para investor untuk menginvestasikan dananya seperti mempelajari sejarah perusahaan tersebut dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diharapkan para investor dapat menyusun portofolio investasi secara optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). *Finon (Finance for Non Finance)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,

6(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/20912/20599>. Diakses pada 23 Mei 2022

- Bukit, R. Br. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas: Analisis Data Panel Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 4(3), 205-218. <https://docplayer.info/32063640-Pengaruh-struktur-modal-terhadap-nilai-perusahaan-melalui-profitabilitas-analisis-data-panel-perusahaan-manufaktur-di-bursa-efek-indonesia.html>. Diakses pada 6 Agustus 2022
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan. Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian Pedoman Penelitian Bisnis Dan Akademik*. Cetakan Pertama. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan, S. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2). <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/2727>. Diakses pada 9 Oktober 2022
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016). *eProceedings of Management*, Vol. 5, No. 1. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6264>. Diakses pada 1 November 2022
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23643>. Diakses pada 8 Juli 2022
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/20072/19678>. Diakses pada 15 November 2022
- Priyatno. (2011). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi

Setiana, E., & Rahayu, D. (2012). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010. *Jurnal Telaah Akuntansi*, Vol. 13, No. 01. <http://digilib.unimed.ac.id/841/2/Full%20Text.pdf>. Diakses pada 9 Oktober 2022

Sriwahyuni, U., & Wihandaru, S. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 7, No. 1. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3904>. Diakses pada 16 Juli 2022

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, H. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Surakarta: Sebelas Maret Press

Udjaili, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34360>. Diakses pada 12 Juni 2022

Wijaya, B. I., & Panji, I. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 12. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/15500>. Diakses pada 9 Oktober 2022

